

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 0-12 BULAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DI
POSYANDU “B” KOTA BANDUNG
TAHUN 2024**

Narni Sitanggang
Program Studi Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan
Fakultas Kesehatan
Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta

ABSTRAK

Pemberian makanan pendamping ASI wajib sesuai dengan umur balita, masih banyak ibu yang memberikan makanan pendamping ASI kurang dari 6 bulan yang bisa menimbulkan akibat negatif terhadap kesehatan balita semacam diare serta bisa menimbulkan kematian pada balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan terhadap ketepatan waktu pemberian makanan pendamping ASI di Posyandu ‘‘B’’ tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berusia 0-12 bulan di Posyandu ‘‘B’’ sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariate menggunakan uji-*chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan pengetahuannya kurang sebesar (36,7%). Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan kurang tepat dalam pemberian MPASI sebesar (40,0%). Ada hubungan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan terhadap ketepatan waktu pemberian MPASI di Posyandu B kota Bandung tahun 2023, dengan *p-value* = 0,000 (< 0,05). Saran diajukan bagi petugas kesehatan agar meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang waktu pemberian MPASI pada responden dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk melaksanakan program tersebut sebagai upaya untuk menurunkan kejadian gizi buruk pada anak balita

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Ketepatan Waktu Pemberian MPASI
Kepustakaan : 16 (2015 – 2023)

THE RELATIONSHIP OF THE KNOWLEDGE OF MOTHERS WHO HAVE BABIES AGED
0-12 MONTHS ON THE TIMELINESS OF PROVIDING COMPLETE ASI FOOD AT
POSYANDU 'B" BANDUNG CITY
YEAR 2024

Narni Sitanggang

Undergraduate Midwifery Study Program and Midwife Professional Education
health faculty Mohammad Husni Thamrin University, Jakarta

ABSTRACT

Providing complementary breast milk food must be appropriate to the age of the toddler, there are still many mothers who provide complementary breast milk food for less than 6 months which can have negative consequences for the toddler's health, such as diarrhea and can cause death in the toddler. The aim of this research is to determine the relationship between the knowledge of mothers who have babies aged 0-12 months and the timeliness of providing complementary breast milk at Posyandu 'B' in 2023. This research is a quantitative descriptive study with a cross sectional approach. The population of this study was all mothers who had babies aged 0-12 months at Posyandu "B" totaling 30 people. Sampling in this research used accidental sampling technique. Data analysis used univariate with frequency distribution and bivariate using the chi-square test. The results showed that mothers who had babies aged 0-12 months had less knowledge (36.7%). Mothers who have babies aged 0-12 months are less precise in giving MPASI by (40.0%). There is a relationship between the knowledge of mothers who have babies aged 0-12 months and the timeliness of providing MPASI at Posyandu B, Bandung city in 2023, with p-value = 0.000 (< 0.05). Suggestions are made for health workers to increase outreach activities regarding the timing of giving MPASI to respondents and collaborate with the Health Service to implement the program as an effort to reduce the incidence of malnutrition in children under five.

Keywords: Mother's Knowledge, Timeliness of Giving MPASI

Literature: 16 (2015 – 2023)